

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alat transportasi merupakan sarana yang digunakan manusia untuk melakukan mobilitas dengan kebutuhan yang berbeda disetiap jenisnya. Banyaknya kepemilikan sepeda motor dengan kebutuhan yang berbeda untuk setiap aktivitas, maka dari situlah industri kustomisasi kendaraan berkembang. Kegiatan kustomisasi kendaraan roda dua dilakukan untuk mengubah tampilan kendaraan roda dua agar terlihat lebih unik, menarik, dan sesuai dengan selera dan kebutuhan pribadi (S. Wicaksono, 2023). Aznal, Kepala Bagian Hukum & Humas Setditjen Perhubungan Darat, mengatakan bahwa kustomisasi motor saat ini lebih terarah kepada personalisasi kendaraan sesuai dengan personalitas pemiliknya, sehingga industri kustomisasi motor berpotensi menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan ekonomi kreatif yang berkembang pesat.

Namun disamping itu dari beberapa kasus yang terjadi, kustomisasi motor juga dapat merugikan pengendara motor *custom* maupun pengendara lain. Salah satu kasus nya adalah kejadian kecelakaan motor *custom chopper* di Sudirman, Jakarta Pusat pada tahun 2023 kemarin, diliput oleh Hendra pada situs GridOto.com yang mengatakan bahwa korban yang mengendarai motor *custom* dengan aliran *chopper* hendak menghindari kemacetan akibat kecelakaan tunggal sebuah mobil, namun karena motor *chopper* ini tidak memiliki rem akibatnya motor masuk ke dalam kolong bus, beruntung tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan tersebut. Kasus lebih nahas dialami oleh seorang remaja di Gianyar, Bali yang tewas karena mengalami kecelakaan tunggal, menurut liputan dari David pada situs Kompas.com, setelah dilakukan penyelidikan oleh pihak kepolisian, korban ternyata mengendarai motor modifikasi yang tidak layak dengan kondisi stang dan pengereman tidak sesuai standar.

Kemudian pada 25 September 2023 Kementerian Perhubungan (Kemenhub) akhirnya menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 45 Tahun 2023 tentang Kustomisasi Kendaraan Bermotor sebagai tanggapan atas tren kustomisasi motor yang berkembang pesat. Berdasarkan pernyataan dari seorang *Builder* motor yaitu Ade Furqonudin dari Jakarta *Chopper Custom*, para oknum pelaku kustomisasi kendaraan roda dua (*Builder*) masih banyak yang tidak mendapatkan informasi mengenai peraturan pemerintah yang baru dirilis pada bulan September tahun 2024 itu. Dalam arti lain, peraturan Kemenhub PM 45 Tahun 2023 belum disosialisasikan secara maksimal. Akibat dari permasalahan tersebut, banyak oknum pelaku kustomisasi kurang mendapatkan informasi sehingga enggan untuk mengikuti aturan karena dianggap sepele dan tidak memiliki pengaruh besar.

Melalui media informasi digital dan media sosial penulis menemukan solusi untuk menyebarkan informasi terkait PM 45 tahun 2023 ini. Pemilihan media digital sebagai media yang efektif dan cepat dalam menyebarkan informasi kepada para target audiens yaitu *builder motor custom*. Beberapa media informasi digital yang tersedia masih kurang memaksimalkan ilustrasi visual yang menarik dengan hanya mendeskripsikan materi PM 45 Tahun 2023 tanpa memberikan contoh ilustrasi terkait kustomisasi yang benar dan yang salah. Salah satu *platform* media informasi digital adalah YouTube, dengan YouTube pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis, YouTube adalah hasil dari transformasi teknologi internet atau dunia maya dari *read only web* menjadi *read write web* (Wilson, 2015).

Penulis memecahkan masalah dengan membuat media informasi digital berupa video pendek dan upload kedalam YouTube *Shorts* yang kemudian akan disalurkan kepada audiens melalui *brand mandatory* Bikers Station, yang merupakan platform utama yang digunakan *brand* tersebut. YouTube *Shorts* adalah platform berbagi klip video pendek yang dapat ditonton di berbagai perangkat, seperti TV dan ponsel, karena durasi mereka yang pendek tidak memakan banyak waktu audiens.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan urgensi masalah yang ada diatas, berikut beberapa masalah yang ada:

1. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai kustomisasi motor yang baik.
2. Kurangnya informasi mengenai standar bengkel kustom motor yang sesuai regulasi.
3. Media informasi yang ada masih kurang menarik dalam segi visual.

Berdasarkan masalah ini maka rumusan masalahnya adalah, bagaimana perancangan media informasi berupa video *shorts* mengenai regulasi kustomisasi motor dengan baik?

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi penentuan target audiens, maka tugas akhir ini akan dibatasi dengan hal-hal berikut:

Demografis

- a) Usia: 20 – 35 Tahun
- b) Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan
- c) Pendidikan: Sarjana S1
- d) Bahasa: Bahasa Indonesia
- e) Agama: Semua Agama
- f) SES: B-A

Geografis

- a) Negara: Indonesia
- b) Provinsi: Jakarta
- c) Kota: Jakarta

Psikografis

- a) Hobi:
 - a. Memiliki Hobi Otomotif
 - b. Memiliki Hobi Kustomisasi Kendaraan Roda Dua
- b) Ketertarikan:
 - a. Memiliki Ketertarikan Dengan Kustomisasi Kendaraan Roda Dua
 - b. Memiliki Ketertarikan Terhadap Teknik Kustomisasi
 - c. Memiliki Ketertarikan Kepada Media Informasi

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang sebuah media informasi lengkap dan akurat seputar regulasi yang dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan kustomisasi kendaraan roda dua sesuai dengan aturan dari kemenhub yaitu PM No.45 Tahun 2023.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat Bagi Penulis

Dalam perancangan media informasi mengenai regulasi kustomisasi kendaraan roda dua ini, penulis mendapatkan pengalaman, dan pengetahuan yang baru mengenai kustomisasi kendaraan bermotor, terkhusus kendaraan roda dua. Dengan perancangan ini juga penulis dapat mengeksplorasi *artstyle* yang baru, serta menambah relasi dibidang otomotif.

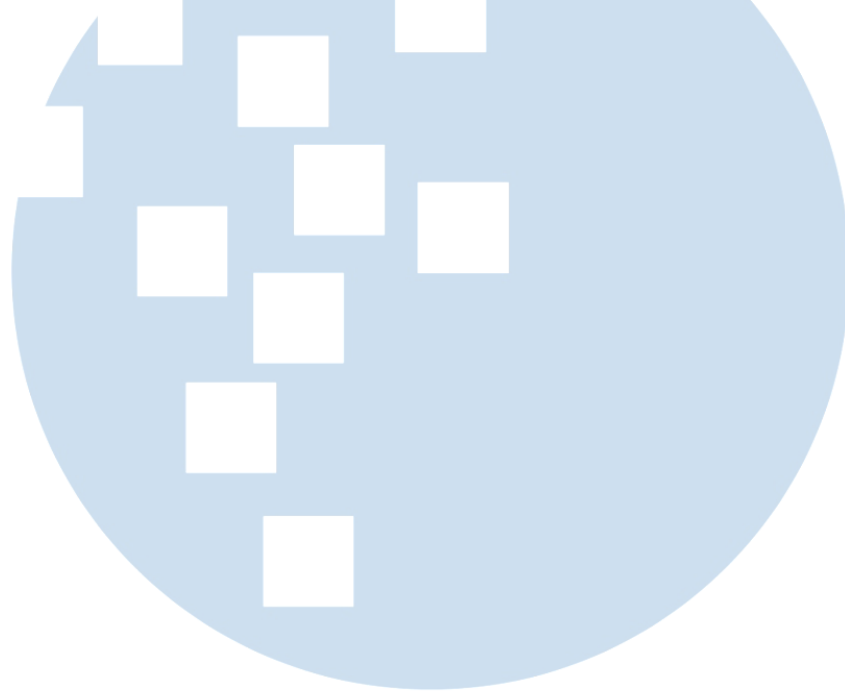
2. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang didapat oleh masyarakat luas dari perancangan ini mendapatkan sebuah informasi mengenai regulasi yang penting dalam menjalani kustomisasi motor yang menarik serta dapat menambah keilmuannya dibidang kustomisasi motor.

3. Manfaat Bagi Universitas

Manfaat yang di dapat bagi Universitas Multimedia Nusantara dari perancangan media informasi ini diharapkan bahwa laporan ini dapat

menjadi referensi sebagai media literasi dan media pembelajaran yaitu media informasi mengenai kustomisasi kendaraan roda dua bagi rekan mahasiswa desain komunikasi visual yang ingin mencari informasi atau ingin melakukan kustomisasi pada kendaraan mereka.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA